

Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sistem Perpajakan Terhadap Ketaatan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Intervening

Ryan Adriansyah Gautama*, Kurnia Rina Ariani

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*Email: ryanadriansyahg@gmail.com

Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah yang sangat penting khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan sebuah Negara. Pajak adalah sumber pendapatan Negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan pajak dan sistem perpajakan terhadap ketaatan wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel intervening. Sampel dari penelitian ini adalah wajib pajak yang memiliki NPWP yang terdaftar di KPP Pratama Sukoharjo. Metode pengambilan secara *purposive sampling* dan *accidental sampling* digunakan untuk menentukan sampel dengan cara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data dan diperoleh sebanyak 113 responden. Metode analisis yang digunakan yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap sosialisasi perpajakan, sistem perpajakan berpengaruh terhadap sosialisasi perpajakan, pengetahuan pajak dan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap ketaatan wajib pajak, sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap ketaatan wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan tidak mengintervening (mediasi) pengetahuan pajak dan sistem perpajakan terhadap ketaatan wajib pajak.

Kata kunci: Pengetahuan Pajak; Sistem Perpajakan; Sosialisasi Perpajakan; Ketaatan Wajib Pajak

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Ketaatan merupakan pemicu motivasi individu yang kuat, dan kepatuhan merupakan faktor fundamental yang penting dalam merancang kehidupan sosial yang tertib dan teratur. Topik ketaatan menjadi lebih penting karena ketidaktaatan juga mengarah pada upaya penghindaran pajak dan mengurangi penerimaan pajak yang dibayarkan kepada penerimaan negara. Wajib pajak digolongkan sebagai wajib pajak yang taat ketika memenuhi kewajiban perpajakannya, mulai dari perhitungan hingga pemotongan dan pelaporan kewajiban perpajakan. Mematuhi pajak itu sendiri, terutama saat menyampaikan laporan dan mengisi SPT.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan modern, sistem administrasi perpajakan mengalami reformasi. Reformasi sistem administrasi perpajakan bertujuan untuk memudahkan pelayanan pajak dengan tingkat efektivitas dan efisien yang tinggi. Program dan kegiatan reformasi administrasi perpajakan diwujudkan dengan penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan. Dengan adanya modernisasi sistem administrasi perpajakan menciptakan suatu pelayanan mandiri berbasis internet atau *e-system* antara lain *e-SPT*, *e-Filling*, *e-Registration*.

Penelitian ini dianggap penting karena disini akan dipaparkan apa saja faktor yang menyebabkan seorang Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak dan alasan apa saja yang menyebabkan mereka enggan untuk membayar pajak. Dan dari penelitian ini juga diharapkan kedepannya para wajib pajak akan dengan sadar membayar kewajibannya sehingga pada akhirnya pemungutan pajak akan berlangsung dengan tertib dan hal ini akan berdampak positif pada perkembangan infrastruktur di Negara ini. Berdasarkan uraian di atas, Maka Penulis tertarik untuk mengambil Judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sistem Perpajakan Terhadap Ketaatan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Di KPP Pratama Sukoharjo)”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Terencana

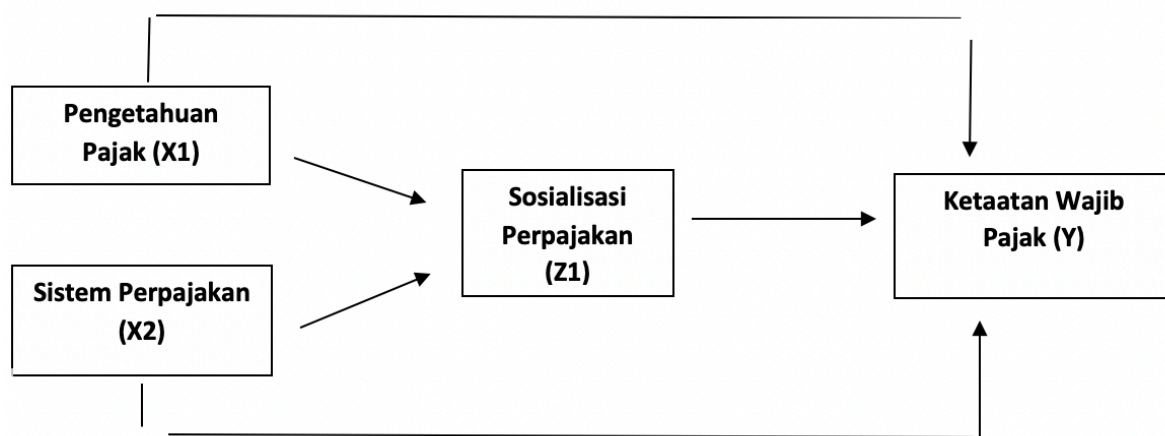
Teori Perilaku Terencana adalah teori yang menganalisis sikap konsumen, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan konsumen. Sikap konsumen mengukur cara seseorang merasakan suatu objek sebagai sesuatu hal yang positif atau negatif, serta menguntungkan atau merugikan. Terdapat tiga keyakinan dalam teori ini yaitu keyakinan normal, keyakinan perilaku, dan keyakinan control. Banyak orang memiliki niat untuk dapat menghindari pajak karena factor ini. Kondisi yang akan membawa seseorang timbulnya niat

untuk berperilaku terhadap ketaatan wajib pajak setelah melewati beberapa factor tersebut, yang akan mengakibatkan dorongan seorang individu akan mulai untuk berperilaku.

Ketaatan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak diartikan sebagai ketundukan dan ketaatan wajib pajak melaksanakan hak & kewajiban perpajakan sesuai ketentuan perundang-undangan (UU) perpajakan yang berlaku.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap Sosialisasi Perpajakan
2. H2 : Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap Sosialisasi Perpajakan
3. H3 : Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap Ketaatan Wajib Pajak
4. H4 : Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap Ketaatan Wajib Pajak
5. H5 : Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Ketaatan Wajib Pajak
6. H6 : Pengetahuan Pajak berpengaruh pada Ketaatan Wajib Pajak melalui Sosialisasi Perpajakan sebagai variable Intervening.
7. H7 : Sistem Perpajakan berpengaruh pada Ketaatan Wajib Pajak melalui Sosialisasi Perpajakan sebagai variable Intervening.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Sampel yang digunakan adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai NPWP dan terdaftar di KPP Pratama Sukoharjo.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yang digunakan adalah Ketaatan Wajib Pajak sebagai variabel Y.

Variabel Independen

Penggunaan variabel independen pada penelitian ini adalah Pengetahuan Pajak sebagai X1 dan Sistem Perpajakan sebagai X2.

Variabel Intervening

Sosialisasi Perpajakan dalam penelitian ini mempunyai peran sebagai variabel intervening atau disimbolkan sebagai Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik deskripsi terhadap sampel perusahaan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KWPTOTAL	113	12	25	20.43	2.412
PPTOTAL	113	15	25	19.88	2.203
SPTOTAL	113	15	30	24.39	2.717
SosPTOTAL	113	6	20	15.37	1.833
Valid N (listwise)	113				

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dibuktikan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid hal ini karena nilai signifikan kurang dari 0,05. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variable dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai Cronbach Alpha yang lebih tinggi dari 0,700.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dinyatakan data dalam penelitian ini sudah lolos dalam pengujian asumsi klasik yang diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Analisis Path (Analisis Jalur)

Path analisis (analisis jalur) adalah digunakan untuk melihat hubungan sebab-akibat antarvariabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Selain itu, path analisis juga digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel eksogen (bebas) terhadap variabel endogen (terikat). Adapaun persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{SosP} = a + \text{BIPP} + \text{BISP} + e_1 \text{ Persamaan (i)}$$

$$\text{KWP} = a + \text{BIPP} + \text{B2SP} + \text{B3SosP} + e_2 \text{ Persamaan (ii)}$$

Di mana:

- a = Koefesien Regresi
- SosP = Sosialisasi Perpajakan
- KWP = Ketaatan Wajib Pajak
- PP = Pengetahuan Pajak
- SP = Sistem Perpajakan
- e = Error

Tabel 2. Persamaan 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	.080	.063	1.774

a. Predictors: (Constant), SPTOTAL, PPTOTAL
b. Dependent Variable: SosPTOTAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.046	2	15.023	4.771	.010 ^b
	Residual	346.343	110	3.149		
	Total	376.389	112			

a. Dependent Variable: SosPTOTAL
b. Predictors: (Constant), SPTOTAL, PPTOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.979	1.793		5.566	.000		
	PPTOTAL	.091	.084	.110	1.081	.282	.815	1.226
	SPTOTAL	.147	.068	.218	2.148	.034	.815	1.226

a. Dependent Variable: SosPTOTAL

Tabel 3. Persamaan 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.444	.429	1.823

a. Predictors: (Constant), SosPTOTAL, PPTOTAL, SPTOTAL
b. Dependent Variable: KWPTOTAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289.532	3	96.511	29.042	.000 ^b
	Residual	362.220	109	3.323		
	Total	651.752	112			

a. Dependent Variable: KWPTOTAL
b. Predictors: (Constant), SosPTOTAL, PPTOTAL, SPTOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.446	2.085		1.653	.101		
	PPTOTAL	.308	.087	.282	3.542	.001	.807	1.239
	SPTOTAL	.437	.072	.492	6.094	.000	.783	1.278
	SosPTOTAL	.013	.098	.010	.135	.893	.920	1.087

a. Dependent Variable: KWPTOTAL

Hasil uji pengetahuan pajak menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,282 karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka untuk Pengetahuan pajak berpengaruh negatif terhadap sosialisasi perpajakan, artinya bahwa Sosialisasi Perpajakan belum mampu meningkatkan

pemahaman Pengetahuan Pajak bagi Wajib Pajak. Pengujian Sistem perpajakan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05 maka untuk sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap sosialisasi perpajakan, artinya bahwa Sosialisasi Perpajakan yang diberikan sudah mampu meningkatkan Sistem Perpajakan untuk wajib pajak. Variabel Pengetahuan pajak dan Sosialisasi perpajakan terhadap Ketaatan Wajib Pajak menunjukkan nilai signifikansi

sebesar 0,001 dan 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 maka untuk pengetahuan pajak dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap ketaatan wajib pajak, artinya bahwa semakin baik Pengetahuan Pajak dan Sosialisasi Perpajakan, maka semakin besar akan mempengaruhi wajib pajak untuk taat akan kewajiban perpajakannya. Hasil uji Sistem Perpajakan terhadap ketaatan wajib pajak menunjukkan nilai signifikansi 0,492 maka untuk sistem perpajakan berpengaruh negatif terhadap ketaatan wajib pajak, artinya bahwa tingkat rendah pelayanan pajak yang diberikan, maka akan memberikan pengaruh terhadap Ketaatan Wajib Pajak.

Hasil pengujian Pengetahuan pajak dan Sistem Perpajakan terhadap Ketaatan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai variabel intervening menunjukkan hasil Nilai $IE < TE$ ($0,0011 < 0,282$) dan Nilai $IE < TE$ ($0,00218 < 0,429$) maka untuk variabel sosialisasi perpajakan tidak mengintervening pengetahuan pajak dan sistem perpajakan terhadap ketaatan wajib pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diuji menunjukkan bahwa tiga hipotesis berpengaruh yaitu sistem perpajakan terhadap sosialisasi perpajakan, pengetahuan pajak terhadap ketaatan wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan terhadap ketaatan wajib pajak. Sedangkan untuk variabel Sosialisasi perpajakan tidak mengintervening variabel pengetahuan pajak dan sistem perpajakan terhadap ketaatan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, Viega Ayu Permata. 2017. "Pengaruh Tax Amnesty, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 2, Februari 2017, ISSN: 2460-0585.
- Rahayu, Nurulita. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". Jurnal Akuntansi Dewantara, Vol.1 No.1, 2017.

Dharma, Gede Pani Esa Dharma dan Ketut Ali Suardana. 2014. *“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak”*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 , 2014, ISSN: 2302-8556.

Wowor, Ricky Alfiando dan Jenny Morasa dan Inggriani Elim, 2014. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, ISSN 2303-1174.

Rohmawati, L., Prasetyono, dan Y. Rimawati. 2013. *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Gresik Utara)*. Skripsi. Universitas Trunojoyo. Madura.